

RABU

30 MARET 2011
EDISI NO. 3487
TAHUN X
56 HALAMAN
RP 3.000
(LUAR JAWA + ONGKOS KIRIM)

INGGRIS-ITALIA
SEPAKAT ASINGKAN
QADHAFI BERITA UTAMA »A4

Dana Nasabah Citibank Akan Diganti

BERITA UTAMA »A3

RUU INTELIJEN JANGAN
DIRANCANG UNTUK MENGINTAI
NASIONAL »A5

KPK: RUU TIPIKOR LEMAHKAN
PEMBERANTASAN KORUPSI
NASIONAL »A6

KORAN TEMPO

www.tempointeraktif.com

www.korantempo.com

NURDIN CS DIUSIR DARI KANTOR PSSI

Menunggu Vonis FIFA

Kisruh berkepanjangan dalam pemilihan kepengurusan baru Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) periode 2011-2015 membuat pemerintah dan Komite Olahraga Nasional Indonesia/Komite Olimpiade Indonesia (KONI/KOI) "membredel" Nurdin Halid cs. Kini, nasib PSSI ada di tangan Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA). Seperti apa kemungkinannya?

Sejumlah daerah mulai menghentikan dana untuk klub dan PSSI.

JAKARTA Nurdin Halid dan kroninya diminta mengosongkan kantor Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) di Stadion Utama Gelora Bung Karno pintu X-XI, Senayan, Jakarta. "Itu milik pemerintah. Mereka tidak bisa lagi menggunakan fasilitas itu," kata Menteri Pemuda dan Olahraga Andi Alifian Mallarangeng di sela rapat kerja pemerintah di Istana Bogor kemarin. Sehari sebelumnya, Andi menyatakan pemerintah tak mengakui lagi Nurdin sebagai Ketua Umum PSSI dan Nugraha Besoes sebagai Sekretaris Jenderal PSSI setelah kegagalan mereka menggelar kongres PSSI di Riau pada Ahad lalu. Konsekuensi dari keputusan pemerintah dan Komite Olahraga Nasional Indonesia/Komite Olimpiade Indonesia (KONI/KOI) itu, antara lain, berupa pelarangan penggunaan semua aset negara oleh Nurdin dan pengurus PSSI, termasuk penghentian sementara kucuran dana.

Andi menyatakan, langkah itu diambil untuk menyelamatkan sepak bola nasional. "Kami sedang berkomunikasi dengan FIFA dan KONI/KOI untuk mencari solusi terbaik agar segera terbentuk kepengurusan baru periode 2011-2015 dari PSSI," katanya.

Kemarin pintu depan kantor PSSI sudah

FIFA menghukum Indonesia. Hukuman (suspensi) ada kemungkinan dijatuhkan FIFA karena alasan adanya campur tangan pemerintah di PSSI. Hukuman itu biasanya berupa larangan bertanding di level internasional, baik oleh klub maupun tim nasional. Contoh kasus: El Salvador, Mei 2010, ketika pemerintahnya tak mengakui kepengurusan yang dibentuk dengan asistensi FIFA.

tak bisa dilalui karena dikuasai oleh lima demonstran yang melakukan aksi borgol diri menuntut pembekuan PSSI. Tapi, lewat pintu belakang, tampak Direktur Hukum dan Peraturan PSSI Max Boboy sibuk berke- mas memboyong dokumen cukup banyak.

Tak diakuinya Nurdin cs oleh pemerintah juga mulai direspons berbagai daerah. Di Medan, sisa dana anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk klub PSMS Medan tak akan diberikan lagi. "DPRD akan menghentikan sisa anggaran PSMS untuk lima pertandingan, sekitar Rp 300 juta," kata Ikrimah Hamidy, Wakil Ketua DPRD. PSMS tahun ini mendapat Rp 6 miliar dari APBD.

DPRD Banyuwangi juga akan menghentikan sementara pencairan dana untuk PSSI setempat, yang menjadi bagian dari dana Rp 3,5 miliar untuk KONI. DPRD Kediri juga siap mengevaluasi pemberian dana buat Persik Kediri. Sedangkan Kota Samarinda, Kalimantan Timur, akan menca- but fasilitas untuk klub di bawah kepe- mimpinan Nurdin jika sudah ada aturan tertulis. "Kami tidak berani kalau hanya se-

batas ucapan," kata Sarwono, Wakil Ketua DPRD Kota Samarinda.

Nurdin merasa kepemimpinannya tetap memiliki legitimasi meski tak diakui pemerintah. Ia menunggu surat keputusan tertulis dari Menpora dan akan melakukan gugatan hukum. Selain itu, pihaknya tetap akan menggelar kongres paling lambat pada Juli nanti. • BUNGA M | HARI TW | IKA N | SAHAT S | FIRMAN H



■ POLISI TUNGGU LAPORAN
KEBOHONGAN PSSI | HALAMAN A2
■ ANDI MALLARANGENG
TAK AKAN DIGANTI | HALAMAN A21

FIFA meminta kongres diulang. Putusan ini dinilai akan membuat kisruh di PSSI kian panjang, terutama bila yang dipercaya FIFA untuk menggelar kongres adalah pengurus PSSI yang sudah tak diakui pemerintah dan KONI/KOI serta ditinggalkan mayoritas anggotanya.

FIFA mengakui hasil kongres kubu anti-Nurdin. Sebanyak 78 pemilik suara PSSI (dari total 100) tetap menggelar kongres untuk membentuk komite pemilihan dan komite banding di Riau, Sabtu lalu, setelah pengurus PSSI memutuskan membatalkan kongres itu. Bila FIFA mengakui hasil kongres itu, tamatlah kiprah Nurdin Halid cs di PSSI.

NASKAH: NURDIN SALEH | INFOGRAFIS: MACHFOED GEMBONG
ILUSTRASI FOTO: WWW.NEWYORK.NET/QUANTO.COM (DKLJAH)

PORTAL

IMAM YUNNI (TEMPO)



Ingin perpanjangan waktu nih Pak....